

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Free Cash Flow*, Struktur Kepemilikan, Tingkat Pertumbuhan dan Struktur Aset terhadap Kebijakan Hutang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 36 perusahaan dengan 144 data observasi selama periode 2006-2009. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang. Sedangkan untuk variabel *free cash flow*, kepemilikan manajerial, tingkat pertumbuhan dan struktur aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Sementara secara bersama-sama (*free cash flow*, kepemilikan manajerial kepemilikan institusional m, tingkat pertumbuhan dan struktur aset) terbukti berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Kemampuan prediksi dari kelima variabel tersebut terhadap kebijakan hutang sebagaimana ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R square* yaitu sebesar 19,3% sedangkan sisanya 80,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata Kunci: Kebijakan Hutang., *Free cash flow*, Kepemilikan manajerial, Kepemilikan institusional, Tingkat pertumbuhan, Struktur Aset